

INTISARI

Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa ada di tangan kepala desa. Pengelolaan keuangan desa diatur dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). APBDes terdiri dari pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa. Upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah pengelolaan anggaran dan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standart akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang diambil dari teori Muhammad Arif (2007:32) pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi (1) perencanaan, (2) penganggaran, (3) penatausahaan, (4) pelaporan, dan (5) pengawasan keuangan desa. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, di Desa Candi proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan desanya dilakukan mulai dari tingkat yang paling bawah dalam pemerintahan desa. *Kedua*, penganggaran dalam pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh Desa Candi Kecamatan Dungkek disesuaikan dengan perencanaan program yang akan direalisasikan. *Ketiga*, Proses penatausahaan atau proses pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Desa Candi dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. *Keempat*, Pelaporan yang dilakukan dalam pengelolaan Keuangan desa di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dilakukan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa). *Kelima*, Bentuk pengawasan keuangan desa yang dilakukan di Desa Candi dilakukan langsung oleh Kepala Desa Candi dan tim pelaksana kegiatan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa

ABSTRACT

The holders of village financial management are in the hands of the village head. Management of village finance is regulated in the APBDes (Village Revenue and Expenditure Budget). APBDes consists of village income, village expenditure and village financing. Concrete efforts to realize transparency and accountability in village financial management are budget management and delivery of government financial accountability reports that meet the principles on time and are prepared by following government accounting standards that have been generally accepted. The research method used is descriptive qualitative. The focus of the research taken from the theory of Muhammad Arif (2007: 32) village financial management is the overall activities which include (1) planning, (2) budgeting, (3) administration, (4) reporting, and (5) village financial supervision. Data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. Data analysis in this study uses several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion This research shows that: first, in Candi Village the planning process in managing the village's finances was carried out starting from the lowest level in the village administration. Second, budgeting in village financial management carried out by Candi Village in Dungkek Sub-District is adjusted to the program planning that will be realized. Third, the administration process or the process of recording income and expenses carried out by Desa Candi is carried out in accordance with existing regulations. Fourth, reporting carried out in the management of village finances in the village of Candi, Dungkek District, Sumenep Regency was carried out using the SISKEUDES (Village Financial System) application. Fifth, the form of village financial supervision carried out in Candi Village was carried out directly by the Village Head of the Temple and the activity implementation team.

Keywords: Village Financial Management

SUMENEP